

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), merupakan jenis penelitian dimana peneliti sebagai pelaku penelitian melakukan studi langsung dilapangan guna untuk mendapatkan data yang diperlukan. Adapun upaya yang dilakukan untuk memperoleh data tersebut, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yang berlokasi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, untuk mengetahui bagaimana implementasi bimbingan keluarga bagi pasangan pernikahan dini dan kontribusi bimbingan tersebut terhadap calon pengantin pernikahan dini, dilakukan kegiatan tersebut dikarenakan jenis penelitian yang mudah dilakukan, tidak memerlukan biaya yang besar dan mudah dalam mendapatkan informasi sesuai dengan data yang diharapkan.

Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif, yaitu pendekatan yang jenis penelitiannya tidak didapatkan melalui prosedur pengolahan data angka.¹ Sumber data pendekatan kualitatif dapat diambil dari penelitian langsung yang dilakukan dengan informan untuk melakukan wawancara, pengambilan gambar dokumentasi sehingga dapat memberikan hasil observasi peneliti.² Tujuan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah agar dapat memahami kondisi fenomena yang ada di masyarakat secara terperinci dan mendalam. Penelitian kualitatif dapat menghasilkan data melalui ucapan, tulisan dan perilaku yang di amati dari informan. Dalam penelitian ini dapat di gunakan untuk mengetahui bagaimana implementasi bimbingan keluarga pada pasangan pernikahan dini dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.³

¹ Dedy Mulyasa, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2004), 160.

² Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Humanika*, no, 1 (2021): 35.

³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 12.

Maka dari itu dapat diartikan bahwa kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang ada di dalam masyarakat sebagai subyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti dapat mengumpulkan data dengan cara observasi penelitian, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian kualitatif di temukan dengan keadaan yang benar-benar terjadi di lapangan tidak menggunakan prosedur statistic maupun perhitungan.⁴ Dalam penelitian ini melakukan studi kasus guna mendapatkan data-data yang di kumpulkan bersumber dari subyek yang di teliti.⁵ Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dengan pelaku pernikahan dini yang ada di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus untuk mendapatkan data-data yang di perlukan oleh peneliti.

B. *Setting Penelitian*

Dalam *Setting* penelitian ini melakukan analisis bimbingan keluarga dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat pasangan pernikahan dini yang telah melakukan pernikahan.

Waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sesuaikan dengan kecukupan data yang telah di dapatkan, apabila data yang di dapatkan sudah dianggap cukup maka penelitian dinyatakan sudah tuntas. Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2021 hingga selesai dengan rincian penelitian meliputi pengumpulan data dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Selain itu dari pengumpulan data yang didapat dilakukan penyusunan laporan penelitian yang sudah diterima oleh ketua prodi untuk dijadikan penelitian lanjut. Penulisan dan pembahasan dari penelitian sebagai bentuk lanjutan setelah mendapatkan data untuk dilakukan analisis.

⁴ Umar Sidiq, Moh Miftachuk Choiri, “ *Metode Peneitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* “, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 10.

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penulisan Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 160.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian menurut Sugiyono adalah suatu sifat ataupun penilaian dari orang lain.⁶ Subjek penelitian adalah seseorang yang melakukan kegiatan penelitian atau biasa disebut sebagai peneliti untuk mendapatkan informasi atau data-data yang di butuhkan dari informan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto subjek penelitian merupakan benda atau orang sebagai tempat data untuk variabel penelitan melekat yang menjadi permasalahan.

Subjek penelitain merupakan suatu hal yang penting saat melaksanakan penelitian karena subjek penelitian berisi mengenai variabel yang akan di teliti. Sebagai peneliti harus paham dengan baik apa subjek penelitiannya karena hal tersebut yang membantu peneliti mendapatkan banyak informasi dengan waktu yang relatif singkat, sehingga informasi yang di dapatkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan berbicara saat melakukan perbandingan suatu kejadian dari subjek lainnya.⁷

Subjek pada penelitian ini adalah pelaku pernikahan dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Karena dari subjek tersebut akan memperoleh informasi mengenai upaya terwujudnya keluarga sakinah mawaddah warahmah serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya mencari kepastian data melalui berbagai upaya untuk membantu memecahkan permasalahan yang sedang di hadapi. Sumber data digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan permasalahan pada penelitian. Sumber data dalam penelitian ini di peroleh melalui wawancara, dokumentasi berupa foto, dan hasil observasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data di bagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.⁸ Adapun sumber data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

⁶ Chesley Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein" Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis, no 1 (2017): 93.

⁷ Muh Fitrah, Lutfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

⁸ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 64-64.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber objek saat melakukan penelitian tersebut, data ini dapat di peroleh dengan melakukan pengamatan, penulisan atau mencatat data-data yang di peroleh, wawancara, observasi dan dokumentasi.⁹ Data primer dalam penelitian ini data di peroleh dari pelaku pernikahan dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus yang memberikan informasi mengenai upaya terwujudnya keluarga sakinah mawaddah warahmah serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya, selain itu dapat juga diperoleh dengan melihat orang lain, atau dengan dokumen-dokumen yang sudah diperoleh orang yang jelas referensi dan keaslian datanya dan dapat dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian ini.¹⁰

Sumber data sekunder pada umumnya dapat berupa bukti catatan maupaun laporan-laporan terdahulu yang sudah tersusun kedalam arsip yang telah di publikasikan maupun tidak di publikasikan.¹¹ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dengan mengakses internet, buku-buku ataupun referensi lainnya yang berkaitan dengan keluarga sakinah mawaddah warahmah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan suatu hal yang penting, karena hal tersebut merupakan teknik atau strategi untuk mendapatkan data yang akurat yang sesuai dengan masalah yang di teliti. Teknik pengumpulan data juga mempengaruhi keberhasilan

⁹ Asep Nurwanda, Elis Badriah, “ *Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis* “, Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, no 1 (2020): 71.

¹⁰ Regina Singestecia, DKK, “ *Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Slawi Kabupaten Tegal* “, Jurnal Hompage, no 1 (2018): 67.

¹¹ Totok Rudianto, DKK, “ *Pengaruh Pengalaman, pengetahuan Dan Keterampilan Auditor Terhadap Kualitas Audit* “, Jurnal Ekonomi Akuntansi , no 2 (2020): 13.

terhadap sebuah penelitian, untuk memperoleh bahan-bahan informasi yang sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Proses pengumpulan data dapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang digunakan sebagai alat ukur tingkah laku pada individu. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan ungkapan bahasa yang berupa lisan ataupun tulisan yang berisi mengenai pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peninjauan dan pencatatan terhadap objek yang sesuai dengan permasalahan terkait.¹²

Fungsi dari melakukan observasi pada penelitian ini adalah di gunakan sebagai bahan untuk menjelaskan , memberikan dan merinci permasalahan yang terjadi. Observasi juga berguna untuk melengkapi informasi ilmiah atas persoalan yang terjadi di masyarakat melalui teknik-teknik penelitian.¹³

Dalam penelitian ini penulis meneliti tingkat implementasi bimbingan keluarga dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, yang kebanyakan masyarakat di sekitar tersebut melakukan pernikahan dini, jadi peneliti melakukan penelitian bagaimana implementasi bimbingan keluarga serta faktor pendukung dan penghambatnya bagi pasangan yang menikah dini di Kantor Urusan Agama kecamatan Dawe tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang di gunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Wawancara merupakan umpan balik yang terjadi pada komunikasi dua arah atau lebih dengan saling tatap muka (*face to face*) dimana salah satu pihak bertugas untuk memberikan pertanyaan dan pihak lain bertugas sebagai informan. Wawancara menurut Suharsimi Arikunto menerangkan bahwa merupakan proses percakapan antara pewawancara dengan

¹² Suhailasari Nasution , DKK, *Teks Laporan Hasil Observai Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, (Medan: Guepedia , 2021), 11.

¹³ Hasyim Hasanah, “ *Teknik-Teknik Observasi* “, Jurnal at-Taqaddum, no 1 (2016): 29.

narasumber untuk memperoleh suatu informasi tertentu.¹⁴ Selain itu Entenberg dalam kutipan Sugiyono mengartikannya sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar pikiran dan informasi melalui proses tanya jawab dengan topic tertentu.¹⁵ Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai implementasi bimbingan keluarga bagi pasangan pernikahan dini dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah.¹⁶

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur ini peneliti harus menyiapkan pertanyaan yang di akan gunakan untuk bertanya kepada responden. Wawancara terstruktur ini dianggap lebih mempersingkat waktu untuk mendapatkan jawaban dikarenakan sudah mempersiapkan pertanyaan yang sudah jelas dan terarah. Bentuk pertanyaan yang sudah di siapkan sangat terbuka sehingga responden dapat menjawab dengan leluasa.¹⁷

Jenis penelitian ini memudahkan peneliti dalam menargetkan kajian fenomena yang sedang di teliti pada permasalahan penelitian ini. Sehingga penlitu lebih cepat untuk mengumpulkan data yang di butuhkan.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara ini merupakan teknik yang di gunakan untuk mendapatkan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden tanpa harus menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu, pertanyaan yang di berikan kepada responden seperti percakapan biasa pertanyaan akan berkembang sesuai dengan apa yang di butuhkan oleh peneliti.¹⁸ Wawancara tidak berstruktur tidak

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik (Revisi VI)*, 198.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 317.

¹⁶ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia (APPTI), 2021), 1.

¹⁷ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia (APPTI), 2021), 7-8.

¹⁸ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.ti* (Yogyakarta: UAD PRESS (2021): 19.

menggunakan panduan apapun, bahkan arah pembicaraannya kepada responden bersifat spontanitas.¹⁹

c. Wawancara Semi Terstruktur

Pada wawancara ini peneliti menggunakan pedoman wawancara, peneliti mempersiapkan pertanyaan namun, tidak semua pertanyaan di susun dalam daftar pertanyaan. Jenis wawancara ini dapat mempermudah peneliti saat melakukan penelitian dilapangan. Penelitian yang terjadi akan lebih fleksibel, pertanyaan yang sudah di siapkan sudah di kembangkan sesuai dengan yang di butuhkan oleh peneliti.²⁰

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan informasi dari responden, maka peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan di tanyakan oleh responden mengenai permasalahan yang sedang di teliti oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pembuktian yang sesuai dengan fakta yang terjadi, dokumentasi dapat melalui lisan, tulisan, gambar atau foto.²¹ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara penelitian langsung di tempat, dengan mendapatkan informasi melalui buku-buku yang relevan maupun laporan kegiatan dan foto-foto yang terkait.²² Dengan menggunakan dokumentasi peneliti dapat mendapatkan informasi dari berbagai sumber, seperti alamat, latar belakang pendidikan dan informasi yang di butuhkan lainnya. Pada dasarnya sumber dokumentasi adalah sumber informasi yang berkaitan dengan dokumen baik yang resmi maupun tidak.²³

Teknik dokumentasi memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang terpercaya tanpa perlu bertanya kepada responden. Cara yang digunakan peneliti

¹⁹ Fadhallah, Wawancara (Jakarta: Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia (APPTI), 2021), 8.

²⁰ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.ti* (Yogyakarta: UAD PRESS (2021): 20.

²¹ Natalina Nilamsari, “ Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif “, Jurnal Wacana , no 2 (2014):178.

²² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, 31.

²³ Vivi Candra, DKK, “ Pengantar Metodologi Penelitian (Medan: Yayasan Kita Menulis (2021): 122.

untuk mendapatkan data-data yang di butuhkan adalah dengan menginterpretasi dokumen-dokumen yang sudah didapatkan.²⁴

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, tidak hanya sebatas mencari data yang berasal dari narasumber akantetapi juga mendapatkan informasi dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian. Metode penelitian ini dilakukan untuk pelengkap dan penguat data yang didapat melalui proses wawancara dan observasi, selain itu juga bertujuan untuk mendapatkan data tentang pasangan pernikahan dini, proses bimbingan keluarga, maupun berkaitan dengan KUA atau Kantor Urusan Agama kecamatan Dawe kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data harus dilalui saat proses pengumpulan data, pengujian keabsahan data sangat penting karena dengan itu data dapat dinilai telah layak untuk digunakan. Untuk Melaksanakan teknik pemeriksaan data di dasarkan oleh beberapa pengujian yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan alat ukur yang di gunakan sebagai uji kepercayaan pada data hasil penelitian. Saat melakukan uji kredibilitas pada data penelitian, dengan ini peneliti dapat melakukan teknik pengujian dengan beberapa cara, yaitu :

a. Perpanjang keikutsertaan

Lama waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Waktu yang di butuhkan tergantung pada kebutuhan yang di butuhkan oleh peneliti karena dalam penelitian tidak dapat berjalan dengan maksimal apabila di lakukan hanya satu kali saja.

Peneliti akan melakukan penelitian ulang ke lapangan setelah melakukan analisis data, setelah itu peneliti akan menambah waktu untuk melakukan penelitian di lapangan yang sesuai dengan data yang di butuhkan serta apa yang belum dan perlu untuk di ketahui lebih lanjut sebagai pendukung data penelitian.²⁵

²⁴ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.ti* (Yogyakarta: UAD PRESS (2021): 24.

²⁵ Halaluddin Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 134-135.

b. Kekuatan atau keajegan pengamatan

Kekuatan atau keajegan penelitian adalah upaya untuk memperdalam serta memperinci penelitian yang sudah dianalisis. Kekuatan atau keajegan penelitian harus dilakukan pengecekan ulang karena data harus sesuai dan menggambarkan konteks yang spesifik.²⁶

Untuk itu peneliti akan selalu mencermati data yang di dapatkan dari hasil wawancara dengan pelaku pernikahan dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas merupakan pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dapat di simpulkan bahwa triangulasi adalah pengumpulan data dengan mengabungkan dari beberapa sumber yang telah ada. dengan demikian triangulasi merupakan teknik terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi fakta yang ada waktu penelitian.²⁷ Terdapat 3 teknik pengumpulan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Dalam pengecekan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data-data yang didapatkan oleh peneliti dari beberapa sumber.²⁸ Data dapat diperoleh dari hasil wawancara dan observasi atau dengan pengumpulan data melalui dokumen-dokumen terdahulu dari beberapa sumber namun dengan teknik yang sama.²⁹

Dengan ini peneliti akan melakukan pengujian dan mengumpulkan data-data yang di butuhkan yang diperoleh dari pelaku pernikahan dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

²⁶ Halaluddin Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135.

²⁷ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2021), 118.

²⁸ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 119-120.

²⁹ Astir Sulistiani Risnaedi, *Konsep Penanggulangan Perilaku Menyimpang Siswa* (Indramayu: Penerbit Adab CV.Adanu Abimata, 2021), 57.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara pengecekan data yang dilakukan dengan mengecek data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Pada triangulasi teknik ini peneliti akan mengecek data yang di dapatkan, misalkan peneliti mendapatkan data-data dengan menggunakan wawancara dan sebaliknya.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan suatu data dengan melakukan pengecekan ulang dengan waktu dan situasi yang berbeda. Hal ini dilakukan karena suatu data dapat berubah pada waktu yang berbeda sehingga perlunya peneliti untuk melakukan pengecekan ulang.³⁰ Dengan itu peneliti mengecek triangulasi waktu pada pagi, siang dan sore hari.

d. Kajian Kasus Negatif

Mengkaji kasus negative merupakan upaya peneliti untuk mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah di peroleh. Apabila tidak lagi ditemukan data yang berbeda maka penelitian dinilai sudah dapat di percaya. Namun apabila dalam data penelitian masih di temukan data yang bertentangan maka penelitian akan merubah data yang sudah di peroleh. Hal tersebut tergantung seberapa besar kasus negative yang muncul dalam penelitian ini.³¹

Untuk mengkaji atau analisis data dalam penelitian ini , maka peneliti melakukan pencarian data mengenai pasangan pernikahan dini yang mendapatkan bimbingan keluarga di Kantor Urusan Agama kecamatan Dawe, faktor pendukung dan penghambat keluarga sakinah mawaddah warahmah dalam hasil penelitian ini.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung ataupun pembuktian data yang sudah di peroleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan data dari hasil observasi, catatan

³⁰ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2021), 117.

³¹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 121.

dari hasil wawancara, hasil rekaman audio yang di peroleh dari informan yaitu pelaku pernikahan dini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

f. Mengadakan *Member Check*

Member Check merupakan proses pengecekan hasil data yang di peroleh peneliti kepada sumber pemberi data. Setelah data di sepakati bersama maka data dinyatakan dapat di percaya dan juga sebagai pendukung kredibilitas data.³²

Dalam penelitian ini peneliti melakukan member check untuk pengecekan ulang data yang di peroleh mengenai hasil wawancara pada informan. Bertujuan untuk mendapatkan kesepakatan bersama terhadap data yang sudah di peroleh dari informan dan yang dilaporkan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya untuk memperoleh data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan teknik lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang sedang di teliti.³³ Teknik analisis data kualitatif merupakan kegiatan yang di lakukan peneliti selama aktivitas penelitian berlangsung, dilakukan dengan mengumpulkan data hingga pada tahap penulisan laporan. Pengumpulan data kualitatif dan analisis di lakukan dengan cara bersamaan.

Selama proses penelitian berlangsung seorang peneliti harus melakukan analisis secara terus menerus pada data penelitiannya. Menurut pandangan Patton analisis data kualitatif merupakan proses pengaturan urutan data penelitian dengan mengorganisasikan data penelitian kedalam pola kategori dan uraian dasar.³⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan teknik penelitian kualitatif yang bersifat induktif. Analisis dalam penelitain ini yaitu:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Data Reduction adalah proses pemilihan, pemustan perhatian terhadap penyederhanaan, pengabstrakan serta

³² Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 122.

³³ Ahmad Rijali, “ *Analisis Data Kualitatif* “, *Jurnal Alhadharah*, no.33 (2018): 84.

³⁴ Umrati, Hengki Wijaya, *Analisi Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Theologia Jaffray, 2020), 115.

perubahan data kasar yang ada dalam catatan tertulis dilapangan. Dalam proses ini dilakukan penulis secara terus menerus selama aktivitas penelitian berlangsung, bahkan sebelum data penelitian terkumpul secara sempurna sesuai dengan data yang di teliti.³⁵

Data yang di dapatkan oleh peneliti nantinya akan di ringkas sehingga tau mana yang di perlukan dan tidak di perlukan. Meringkas hasil pengumpulan data yang sesuai konsep, kategori dan tema yang sesuai dengan kebutuhan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan kegiatan yang dilakukan ketika data penelitan sudah terkumpul dengan baik, sehingga akan ada kemungkinan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data pada penelian kualitatif dapat berupa catatan hasil wawancara pada penelitian , matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

Data yang sudah di rangkum oleh peneliti setelah itu akan di sajikan dalam bentuk naratif dan akan di hubungkan dengan teori yang ada dalam bab II. Dalam hal ini menjelaskan secara singkat mengenai permasalahan yang ada dalam pernikahan dini.

3. *Conclusion Drawing* (menarik kesimpulan)

Penarikan kesimpulan akan dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama kegiatan penelitian berlangsung. Kesimpulan awal yang di rangkum oleh peneliti akan dapat berubah apabila di temukan bukti-bukti yang berbeda dari sebelumnya, hal ini akan dilakukan terus menerus sampai tidak di temukan lagi bukti yang berbeda, sehingga penelitian dianggap sudah dapat di percaya, maka kesimpulan yang di dapatkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada penelitian ini peniliti akan melakukan penarikan kesimpulan akhir dari penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai bagaimana implementasi bimbingan keluarga bagi pasangan pernikahan dini, maupun faktor yang menjadi penghambat dan pendukung terwujudnya keluarga sakinah mawaddah warahmah.³⁶

³⁵ Ahmad Rijali, “ *Analisis Data Kualitatif* “, Jurnal Alhadharah, no.33 (2018): 91.

³⁶ Ahmad Rijali, “ *Analisis Data Kualitatif* “, Jurnal Alhadharah, no 33 (2018): 94.